Komputerisasi Akuntansi Kas dan Setara Kas Berbasis Vba Excel Pada Kantor Notaris dan PPAT Apriani, S.H.,M.Kn

Alfiah Rachmaniah[1] , Hasmizal[2*] , Arif Maulana Yusuf[3]

[1,2,3] Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ROSMA, Karawang, Indonesia

alfiah.rachmaniah@mhs.rosma.ac.id, hasmizal@dosen.rosma.ac.id*, arif@rosma.ac.id

ABSTRAK

Notaris merupakan sebuah profesi sekaligus pejabat umum yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa. Notaris membantu masyarakat dalam pembuatan akta otentik mengenai perbuatan atau tindakan hukum. Salah satu contohnya yaitu pada Kantor Notaris dan PPAT Apriani, S.H.,M.Kn. Kantor Notaris dan PPAT merupakan perusahaan jasa yang bertujuan memperoleh laba semaksimal mungkin, untuk itu diperlukan adanya penerapan sistem yang baik terutama pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas. Melihat hal tersebut maka dibutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi dengan baik yang akan membantu dalam pencatatan laporan pemasukan dan pengeluaran kas dan setara kas. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem komputerisasi akuntansi kas dan setara kas berbasis *Visual Basic for Application* (VBA) Excel pada Kantor Notaris dan PPAT Apriani, S.H.,M.Kn. untuk mempermudah saat pencatatan laporan keuangan sehingga lebih akurat, efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Design science research methodology (DSRM).

Kata kunci: Kas dan Setara Kas, Pemasukan dan Pengeluaran Kas, *Visual Basic for Application* (VBA), Microsoft Excel

ABSTRACT

Notary is a profession as well as a public official engaged in the field of services. Assist the community in making authentic deeds regarding legal actions or actions. One example is the Notary Office and PPAT Apriani, S.H., M.Kn. Notary Offices and PPAT are service companies that aim to earn as much profit as possible, for that it is necessary to implement a good system, especially in the cash income and expenditure cycle. Seeing this, a well-computerized system is needed that will assist in recording cash and cash equivalent income and expenditure reports. The purpose of this study was to design a computerized accounting system for cash and cash equivalents based on Visual Basic for Application (VBA) Excel at the Notary Office and PPAT Apriani, S.H., M.Kn. to facilitate the recording of financial

statements so that they are more accurate, effective and efficient. The research method used in this research is Design science research methodology (DSRM).

***Key words**: Cash and Cash Equivalents, Cash Inflows and Disbursements, Visual Basic for Application (VBA), Microsoft Excel*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan akal dan pikiran manusia, membawa masyarakat ke arah globalisasi(Rostiani & Agustin, 2021). Berbagai sistem akuntansi terkomputerisasi yang berkembang saat ini, diciptakan untuk membantu dan meningkatkan kinerja suatu instansi atau perusahaan. Salah satunya seperti sistem akuntansi terkomputerisasi yang dapat membantu dalam mengelola laporan keuangan. Kas dalam perusahaan merupakan sumber daya keuangan yang memerlukan penanganan yang baik agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya, dan sebagai dasar pengelola fungsi-fungsi manajemen khususnya dalam bidang. Komputerisasi merupakan aktivitas yang berbasis pada komputer (Computer Based System)(Nuraliati & Azwari, 2019). Kas merupakan komponen yang penting dalam perusahaan, tanpa adanya kas maka tidak ada laporan keuangan, kas berfungsi sangat aktif dan termasuk dalam golongan aktiva yang sangat lancar atau liquid perputarannya, sehingga kas sangat rentan terhadap tindak kecurangan(Maulana Yusuf et al., 2021). Kas dan setara kas bersifat likuid dan memiliki jatuh tempo yang pendek kurang dari tiga bulan. Karena akun kas dan setara kas sangat likuid, maka memiliki resiko kesalahan akuntansi yang tinggi dan rentan terhadap manipulasi data dalam akuntansi dan pelaporan keuangan yang dapat merugikan perusahaan(Nuraliati & Azwari, 2019).

Kantor Notaris dan PPAT Apriani, S.H.,M.Kn. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Pada kantor ini, pencatatan pemasukaan dan pengeluaran kas masih manual dan belum adanya penerapan teknologi yang cukup baik dalam pencatatan laporan keuangannya Peranan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas pada perusahaan sangat penting karena berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Melihat hal tersebut maka dibutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi dengan baik yang akan membantu pengguna dalam pencatatan laporan pemasukan dan pengeluaran kas dan setara kas. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem komputerisasi akuntansi kas dan setara kas berbasis *Visual Basic for Application* (VBA) pada Kantor Notaris dan PPAT Apriani, S.H.,M.Kn. untuk mempermudah saat pencatatan laporan keuangan sehingga lebih akurat, efektif dan efisien. Visual Basic for Application (VBA) adalah salah satu bahasa pemrograman berbasis Visual Basic yang ditempelkan pada Microsoft Excel. Visual Basic for Application adalah alat bantu

yang luar biasa karena dapat digunakan untuk mengubah pengguna Excel bertindak seolah-olah sebagai programer atau bahkan developer(Raharjo, 2021). Dengan VBA pengguna akan dapat mengembankan prosedur-prosedur. Visual Basic sendiri adalah bahasa pemrograman yang berorientasi objek (Object Orientid Programing) yaitu cara pemrograman pada masa kini yang menggunakan objek-objek untuk membuat antarmuka dengan penggunanya(Zufria, 2013).

Materi dan Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah Design science research methodology (DSRM). DSRM ini mengacu pada Ken Peffers et al. DSRM menyajikan penggabungan dari prosedur, prinsip, dan praktik. DSRM memberikan kerangka prosedur yang digunakan untuk memberikan kemudahan penelitian dibidang teknologi informasi, dimana membantu dalam proses pemahaman serta mengulas untuk mengenali dan mengevaluasi hasil penelitian(Setiyani, 2021). DSRM menyediakan model proses nominal untuk melakukan penulisan DSRM, dan menyediakan model mental untuk menyajikan dan mengevaluasi penulisan(Fernando et al., 2020). Proses DSRM mencakup enam langkah: identifikasi masalah dan motivasi, definisi tujuan untuk solusi, desain dan pengembangan, demonstrasi, evaluasi, dan komunikasi.



Gambar 1. Tahapan DSRM

Tahapan penelitian DSRM yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

   Tahapan yang dilakukan pada Identifikasi masalah adalah, melakukan survey ke lokasi untuk mengenali permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam pelaksanaan sistem pemasukan dan pengeluaran kas yang ada di Kantor Notaris dan PPAT. Identifikasi dan dasar permasalahan studi kasus digali dengan melakukan wawancara. Wawancara

tersebut dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terhadap kebutuhan Kantor Notaris dan PPAT dalam pembuatan aplikasi kepada pihak Notaris.

2. Penetapan Tujuan

   Tahap selanjutnya adalah mengelompokkan permasalahan dan memberikan solusi serta masukan tentang kemudahan yang diperoleh dari aplikasi yang akan dikembangkan

3. Desain dan Pengembangan

   Tahapan desain dan pengembangan sistem informasi akuntasi ini menggunakan aplikasi yang bersifat open source dan dapat dikembangkan lagi di masa mendatang. Penerapan metode dalam pembangunan aplikasi serta rancangan desain sistem dibutuhkan rancangan desain BPMN, usecase diagram, activity diagram, class diagram, serta desain mokup.

4. Demonstrasi

   Demonstrasi merupakan tahapan selanjutnya untuk melakukan pengujian dari sistem yang telah dibangun. Pengujian yang dilakukan dalam sistem informasi akuntansi ini yaitu pengujian dari setiap fitur sistem yang sudah dibangun. Adapun tahapan pengujian ini dilakukan dengan metode Black Box Testing. Sebelum implementasi dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan uji coba terhadap aplikasi yang dikembangkan untuk mengetahui kesalahan-kesalah yang terdapat pada modul aplikasi selama pengembangan. Disamping itu demonstrasi juga bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan dari pengguna aplikasi

5. Evaluasi

   Hasil uji coba kemudian di evaluasi untuk mengetahui kelemahan sistem atau kekurangan-kekurangan sistem. Apakah aplikasi yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan atau masih perlu diperbaiki lagi.

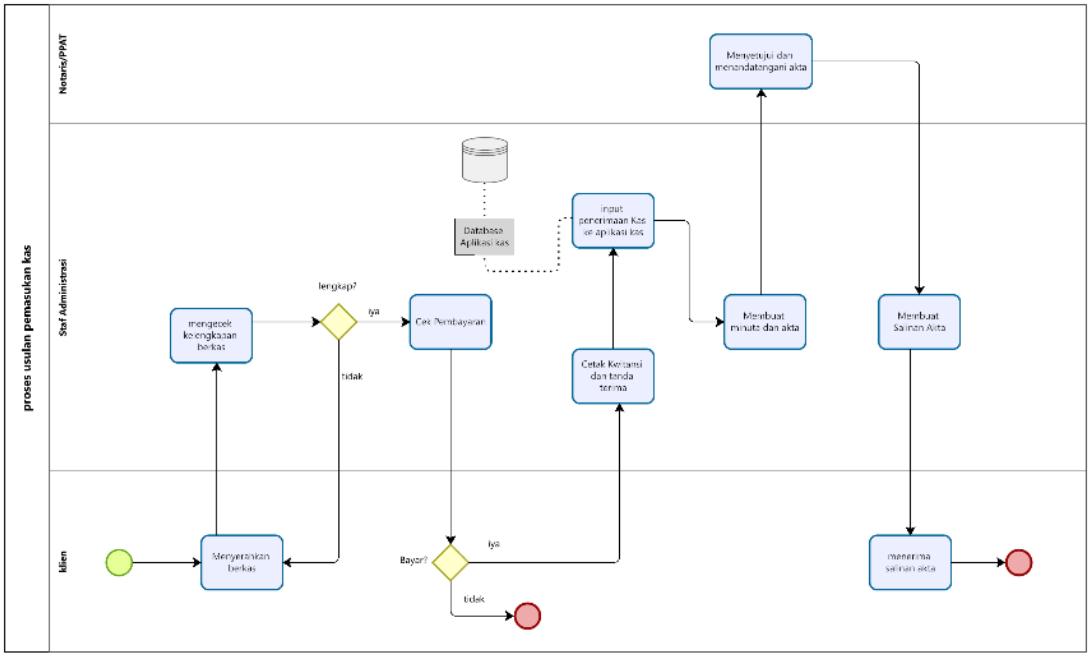
6. Komunikasi

Tahapan komunikasi dilakukan dengan cara melakukan presentasi yang bertujuan untuk melakukan pemaparan atas pembangunan sistem yang telah dilakukan. Selain itu akan dilakukan publikasi karya ilmah yang berguna sebagai referensi untuk penelitian serupa.

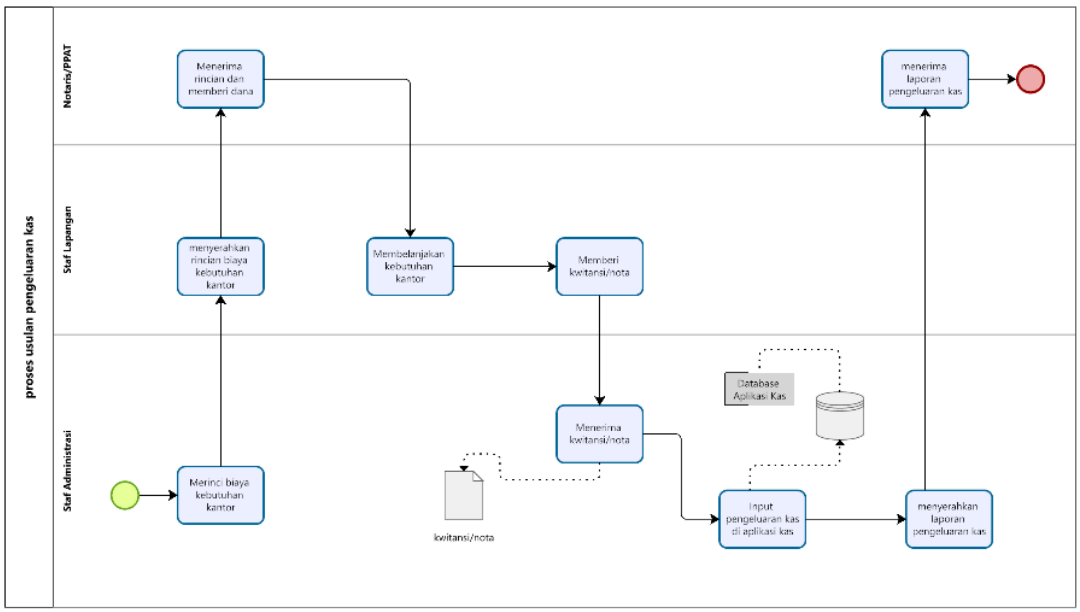
Hasil dan Pembahasan

1. Prosedur usulan

a. BPMN Usulan



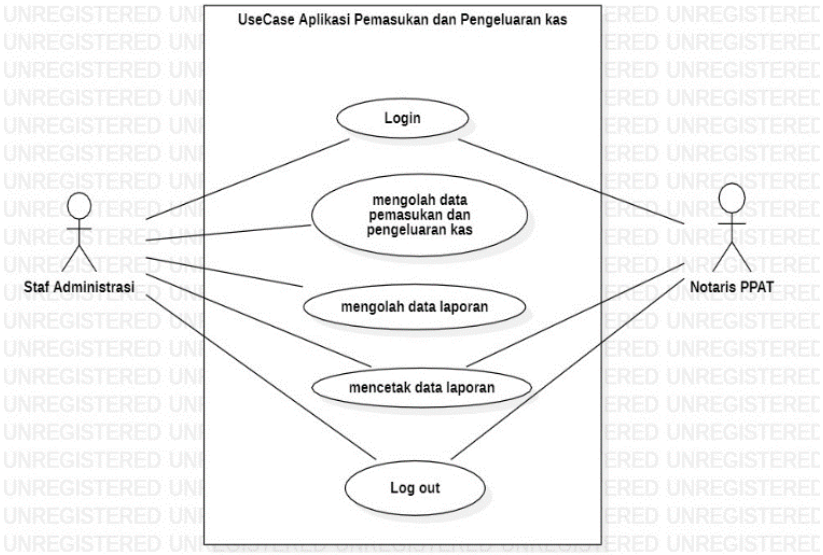
Gambar 2. BPMN Usulan Pemasukan Kas



Gambar 3. BPMN Usulan Pengeluaran Kas

b. Usecase Diagram

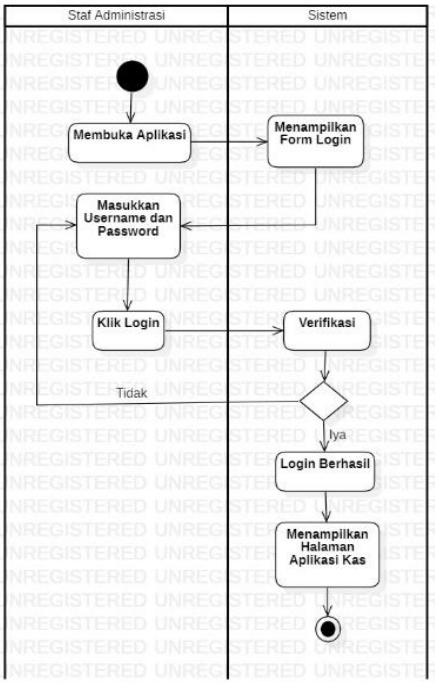
Usecase atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat Usecase mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Usecase diagram digunakan untuk mendeskripsikan tipikal interaksi antara pengguna dengan sistem informasi. (Anna et al., 2018).



Gambar 4. Usecase Diagram

c. Activity Diagram

Menurut Adi Nugroho (2009) activity diagram merupakan diagram yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dari use case secara menyeluruh. Keunggulan activity diagram adalah mudah dipahami oleh pembaca dibandingkan dengan skenario use case karena activity diagram menggambarkan aktor atau pengguna sistem dan kegiatan-kegiatan yang ada menggunakan simbol yang beralur, sehingga alur kegiatan yang dilakukan aktor pun tergambarkan.(Winata et al., 2018).

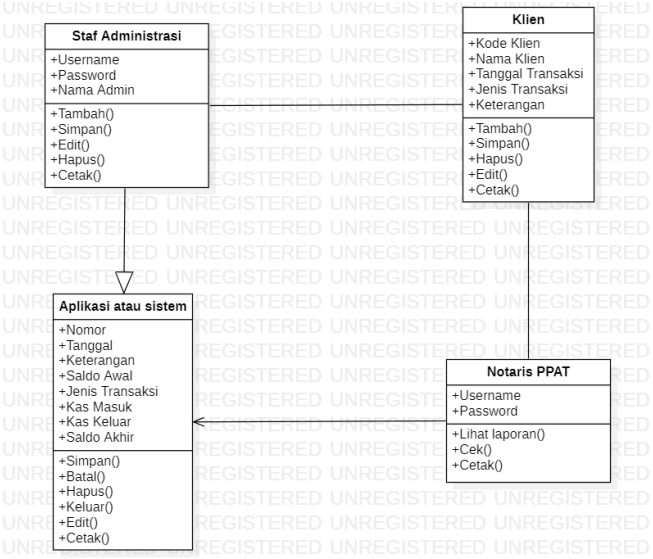


Gambar 5. Activity Diagram

E-ISSN : 2809-7165

d. Class Diagram

Class diagram adalah visualisasi kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. Diagram ini memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain (dalam logical view) dari suatu sistem. Kelas memiliki 3 area utama yaitu : nama, atribut, dan operasi. Nama berfungsi untuk member identitas pada sebuah kelas, atribut fungsinya adalah untuk menunjukan karakteristik pada data yang dimiliki suatu objek di dalam kelas, sedangkan operasi fungsinya adalah memberikan sebuah fungsi ke sebuah objek (Syafitri, 2016).



Gambar 6. Class Diagram

2. Implementasi

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, memiliki dan memberikan solusi yang diusulkan kepada Kantor Notaris dan PPAT Apriani, S.H.,M.Kn yaitu berupa aplikasi berbasis *database* dengan menggunakan Macro VBA Microsoft Excel

a. Form Login

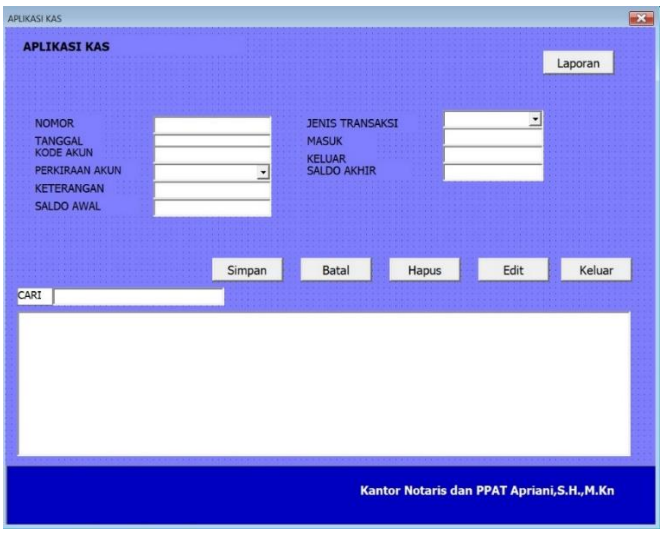
Pada Form Login ini, *user/admin* harus memasukkan username dan password yang dimiliki secara benar untuk membuka program aplikasi. Form ini berfungsi untuk menjaga keamanan data dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.



Gambar 7. Form Login

b. Form Aplikasi Kas

Pada halaman ini merupakan proses penginputan data pemasukan dan pengeluaran kas. Pada *form* ini juga terdapat *button* simpan, batal, hapus, edit, keluar, cari, dan laporan.



Gambar 8. *Form Aplikasi Kas*

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Kantor Notaris dan PPAT Apriani, S.H.,M.Kn, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun mampu menampilkan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas.
2. Sistem Informasi keuangan pada Kantor Notaris Apriani, S.H.,M.Kn berbasis *visual basic for application* (VBA) Excel ini dapat mempermudah staf administrasi maupun Notaris/PPAT untuk mengetahui data pemasukan dan pengeluaran kas serta

mempermudah staf administrasi dalam melaporkan laporan keuangan kepada Notaris/PPAT.

3. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan database Excel, sehingga tidak perlu lagi mencatat secara manual di buku seperti sebelumnya. Aplikasi ini dapat mencari data maupun mencetak data. Dalam hal ini, dapat menghindari kehilangan data maupun kerancuan data karena sudah terkomputerisasi.
4. Terpusatnya data yang ada dalam sistem mempermudah dalam mengontrol pemakaian dana kas.

Daftar Pustaka

Anna, A., Nurmalasari, N., & Yusnita, A. E. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, *6*(2), 107–118. https://doi.org/10.31294/khatulistiwa.v6i2.153

Fernando, E., Surjandy, S., Meyliana, M., & Siagian, P. (2020). Desain Sistem Pengenalan Varietas Bibit Tanaman Kelapa Sawit dengan Pendekatan Design Science Research Methodology (DSRM). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *7*(2), 249. https://doi.org/10.25126/jtiik.2020721456

Maulana Yusuf, A., Rostiani, Y., Dwi Lestari, L., Studi Komputerisasi Akuntansi, P., & ROSMA Karawang, S. (2021). *Implementasi Cybersecurity pada Operasional Organisasi*. *September*, 20–29.

Nuraliati, A., & Azwari, P. C. (2019). Akuntansi Untuk Cryptocurrency. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, *4*(2), 131–142. https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.2885

Raharjo, B. (2021). *Aplikasi Visual Basic, Visual Basic for Application (VBA) untuk Pemula* (J. T. Santoso (ed.)). Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM) Redaksi. https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/143

Rostiani, Y., & Agustin, D. V. (2021). Aplikasi Pengelolan Piutang Berbasis Web Pada PT Nusa Surya Ciptadana Finance Cabang Telukjambe Karawang Pendahuluan. *Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi 2021*, *Septembe*, 106–115.

Setiyani, L. (2021). Desain Sistem : Use Case Diagram. *Prosiding Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi 2021*, *September*, 246–260.

Syafitri, Y. (2016). Pemodelan Perangkat Lunak Berbasis UML Untuk Pengembangan Sistem Pemasaran Akbar Entertainment Natar Lampung Selatan. *Cendikia*, *12*(1), 31–39.

Winata, H., Hedianto, F. A., Susilowati, M., Kom, S., Notaris, K., & Winata, H. (2018). *KURAWAL : Jurnal Teknologi, Informasi, dan Industri , Vol. I, No. 1, Maret 2018*. *I*(1).

Zufria, I. (2013). Pemodelan Berbasis UML (Unified Modeling Language) dengan Strategi

Teknik Orientasi Objek User Centered Design(UCD) dalam Sistem Administrasi Pendidikan. *Journal Sains & Teknologi*, *1*(1), 1–16.